

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kreativitas merupakan aspek penting dalam pembangunan manusia, termasuk dalam lembaga pendidikan. Menurut Lestari (2019: 8) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan kreasi baru dan mampu memberikan berbagai ide ketika menghadapi suatu masalah. Kreativitas siswa dalam belajar sangat mempengaruhi keberhasilan siswa. Siswa dengan kreativitas tinggi memiliki cara berfikir yang luas dalam belajar dan dapat mempengaruhi kualitas belajar siswa.

Munandar dalam Parwati (2018: 108) menjelaskan bahwa pembelajaran harus dikondisikan supaya bisa mendorong kreativitas peserta didik, mencapai tujuan pembelajaran secara aktif dan terciptanya suasana yang menyenangkan. Pembelajaran yang mampu mengasah kemampuan siswa dalam belajar dan berkarya yaitu mata pelajaran seni budaya termasuk di dalamnya seni kriya logam. Melalui pembelajaran kriya logam siswa dapat menyalurkan ekspresi dan kreativitas dalam menciptakan suatu karya seni yang memberikan suatu kesan keindahan tersendiri dalam diri siswa maupun kepada orang lain.

Dalam berkarya seni kriya, ketersediaan bahan juga menentukan kreativitas siswa dalam membuat suatu karya. Bahan yang digunakan siswa dalam berkarya merupakan salah satu hal yang dapat membantu meningkatkan kreativitas siswa, misalnya siswa dapat memanfaatkan bahan

yang ada disekitar seperti kaleng aluminium. Kaleng aluminium banyak ditemukan tercecer di jalan raya karena dibuang tidak pada tempatnya.

Aluminium yang sudah terbuang atau tidak terpakai berpotensi untuk dimanfaatkan kembali. Material yang ringan dan lunak membuat aluminium mudah diolah untuk membuat karya kriya logam. Para siswa bisa diajarkan membuat sebuah produk dari limbah aluminium yang bernilai estetik dan ekonomis. Diharapkan dengan adanya pembuatan produk kriya logam pada siswa dapat meningkatkan imajinasi dan kreativitasnya.

Kegiatan ini memberikan kesempatan yang sangat luas kepada siswa untuk mempelajari apa itu kriya logam, khususnya di SMAN 1 Panyabungan Utara. Seni kriya logam merupakan salah satu sub pokok bahasan yang ada di SMAN 1 Panyabungan Utara. SMAN 1 Panyabungan Utara adalah satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Jl. Bhayangkara IV Desa Rumbio, Kec. Panyabungan Utara, Kab. Mandailing Natal, Sumatera Utara.

Berdasarkan survei dan wawancara awal dengan guru mata pelajaran Seni Budaya di SMAN 1 Panyabungan Utara, bahwa membuat kerajinan dari kaleng merupakan salah satu materi dari kriya logam yang diajarkan di kelas XI. Pembuatan kerajinan ini, menunjukan bahwa mata pelajaran ini sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan daya kreativitasnya. Namun sampai saat ini, proses pembelajaran masih pada tahap memberikan informasi tentang materi logam, memberikan contoh tanpa ada latihan terbimbing yang diberikan kepada siswa sehingga membuat siswa merasa kebingungan dalam mengerjakan materi praktek yang harus dikerjakan.

Siswa cenderung lebih pasif dan kebanyakan tidak mengerti dengan materi yang disampaikan karena sistem pembelajaran serta materi yang disampaikan selalu sama dari tahun ke tahun. Kurangnya kesiapan peserta didik dalam mengerjakan praktek dibuktikan dengan masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas untuk kerajinannya. Siswa masih terkendala dalam mencari ide-ide baru dan pengetahuannya dalam pembuatan kerajinan logam masih kurang. Kemudian disisi lain, sarana prasarana terkait pembelajaran kriya logam yang kurang tercukupi untuk mendukung proses pembelajaran, sehingga kretivitas siswa dalam membuat produk kriya logam belum sesuai dengan harapan.

Berkaitan dengan hal itu, maka penulis telah melakukan penelitian tentang “Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Memanfaatkan Limbah Aluminium untuk Kriya Logam di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara”. Melalui pembelajaran Seni Budaya untuk kriya logam bisa dilakukan dengan memanfaatkan limbah aluminium menjadi karya seni bernilai estetik dan ekonomi, diantaranya membuat hiasan dekorasi dan aksesoris (kalung atau anting).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditarik masalah bahwa :

1. Bagaimana kreativitas siswa membuat produk kriya logam dengan memanfaatkan limbah aluminium?
2. Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan limbah aluminium di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Mengaplikasikan kreativitas siswa dengan memanfaatkan limbah aluminium untuk kriya logam di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.
- b. Mengetahui bentuk karya kriya logam yang dihasilkan dengan memanfaatkan limbah aluminium di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tentang “Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Memanfaatkan Limbah Aluminium untuk Kriya Logam di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara” sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara ilmiah, skripsi ini diharapkan mampu memberikan wawasan pengetahuan tentang meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan limbah aluminium untuk kriya logam di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Persyaratan untuk mendapatkan gelar atau sarjana dalam menyelesaikan perkuliahan tugas akhir Program Studi

Pendidikan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

- 2) Penelitian ini dapat memberi pengalaman tentang meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan limbah aluminium untuk kriya logam di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta kajian ilmu baru tentang meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan limbah aluminium untuk kriya logam di kelas XI SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.

c. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi pengetahuan mengenai meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan limbah aluminium untuk kriya logam di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan pustaka yang peneliti lakukan, penelitian ini belum ada yang mengkajinya. Akan tetapi sebelumnya sudah ada penelitian berbentuk Skripsi dan jurnal yang relevan dengan penelitian tersebut diantaranya adalah:

Muhtar (2019) dalam skripsi yang berjudul “Proses Berkreasi Seni Kriya Dengan Memanfaatkan Limbah Organik (Kain Perca) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Makassar”. Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana siswa mendesain karya seni menggunakan bahan dan peralatan yang tersedia. Proses penciptaan seni kriya dari limbah organik (kain perca) yang dihasilkan dalam bentuk bros merupakan kerajinan yang unik, menarik dan ekonomis untuk digunakan. Penelitian tersebut, terdapat kesamaan pada bahan yaitu sama-sama memanfaatkan limbah.

Agustina (2018) dalam jurnal yang berjudul *Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Peningkatan Kreativitas Pada Mata Pelajaran SBK*. Jurnal ini membahas pemanfaatan barang bekas dengan mengubah botol bekas dan kardus menjadi kerajinan yang menarik. Penggunaan barang bekas ini selain dapat meningkatkan kreativitas siswa, juga dapat membekali siswa untuk gerakan cinta lingkungan dan meningkatkan fungsi motorik siswa. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama memiliki fokus terhadap peningkatan kreativitas siswa.

Astuti (2015) dalam jurnal yang berjudul *Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pengolahan Limbah Menjadi Trash Fashion Melalui PJBL*. Jurnal ini membahas tentang penanganan limbah yang diolah menjadi *trash fashion*. Tujuan dari pembuatan *trash fashion* ini adalah untuk ikut serta menjaga lingkungan. Siswa bisa memperoleh keterampilan dan mengasah kreativitas siswa dalam membuat pakaian dari bahan selain kain, yaitu bahan dari limbah yang ada di lingkungan sekolah dan sekitarnya. Penelitian

tersebut memiliki kesamaan pada penelitian yang dibahas terkait kreativitas siswa dalam pengolahan limbah.

Artauli (2016) dalam jurnal yang berjudul *Pemanfaatan Limbah Aluminium Sebagai Bahan Baku Aksesoris*. Jurnal ini membahas tentang pemanfaatan limbah aluminium menjadi sebuah produk fashion dan aksesoris. Adapun tujuannya adalah untuk mengembangkan pemanfaatan aluminium dengan inovasi baru berupa eksplorasi teknik untuk material produk fashion. Dari jurnal tersebut, penelitian ini memiliki kesamaan pada pemanfaatan limbah aluminium menjadi sebuah produk.

Berdasarkan beberapa tinjauan pustaka ditemukan titik persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang diteliti. Persamaannya, sama membahas pemanfaatan limbah dan perbedaannya pada bahan dan objek penelitian. Sedangkan penelitian ini difokuskan pada peningkatan kreativitas siswa dalam memanfaatkan limbah aluminium untuk kriya logam di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara. Peningkatan kreativitas yang diteliti belum ada penelitian sebelumnya yang membahas.

E. Landasan Teori

1. Teori Kreativitas

Teori kreativitas menggunakan teori Munandar (1992) dalam Lestari (2019: 6) merumuskan kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) gagasan. Kreativitas siswa di sekolah sangat dipengaruhi oleh

lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru di dalam kelas, bagaimana guru bersikap dan berperilaku terhadap siswa berpengaruh terhadap pengembangan kreativitas siswa.

Berdasarkan pernyataan di atas, teori kreativitas dapat digunakan untuk membahas persoalan yang terkait dengan kreativitas siswa dalam pembuatan produk kriya logam dengan memanfaatkan limbah aluminium. Pada proses kreativitas siswa SMAN 1 Panyabungan Utara dapat melakukan pencarian ide dari berbagai media mengenai motif aksara mandailing, hewan dan tumbuhan. Siswa membuat sketsa sesuai kreativitasnya yang diterapkan pada pembuatan produk kriya logam dengan teknik ukir tekan dan ukir kerwang.

2. Teori Belajar

Menurut Trianto dalam Pane (2017: 338), pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Dari uraiannya tersebut, maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan. Teori pembelajaran yang digunakan untuk membedah proses pembelajaran siswa dalam Seni Budaya (kriya logam) sebagai upaya peningkatan kreativitas.

3. Teori Logam

a. Pengertian Logam

Kriya logam adalah kerajinan yang bahan dasar pembuatannya berasal dari logam, seperti perak, emas, perunggu, besi, aluminium dan kuningan. Produk yang dihasilkan seperti perhiasan emas, patung perunggu, senjata tajam, peralatan rumah tangga dan alat musik gamelan (Adiatmono 2016: 3).

Logam didefinisikan sebagai bahan unsur, senyawa, biasanya keras, buram, berkilau dan memiliki sifat umum logam, yaitu modulus elastisitas, kekuatan tarik, ketahanan terhadap mulur dan kekuatan suhu tinggi atau rendah. Logam pada dasarnya menurut jenis terbagi menjadi 2 yaitu logam *ferro* dan *non ferro*. Logam *ferro* adalah logam yang mengandung unsur besi, sedangkan *non ferro* merupakan logam yang tidak mengandung unsur besi. Adapun logam yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis dari logam *non ferro* yaitu logam ringan dalam bentuk aluminium (Widodo 2020: 323).

Menurut Soedarmadji (2011) dalam Bashori (2020: 25), aluminium merupakan unsur paling melimpah di bumi dan keberadaannya selalu dikombinasikan dengan unsur lain seperti besi, oksigen, dan silikon. Aluminium banyak digunakan sebagai bahan industri.

Menurut Dionisius (2015) dalam Bashori (2020: 25), keunggulan pada aluminium antara lain :

- 1) Massa jenisnya rendah
- 2) Memiliki kekuatan yang tinggi
- 3) Memiliki ketahanan korosi yang sangat baik
- 4) Memiliki reflektivitas yang sangat baik
- 5) Memiliki keuletan yang tinggi

Berdasarkan teori di atas, melalui kegiatan ini siswa dapat menemukan alternatif cara pemecahan masalah dalam memilih bahan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mewujudkan atau mengekspresikan apa yang dirasakannya melalui produk kriya logam.

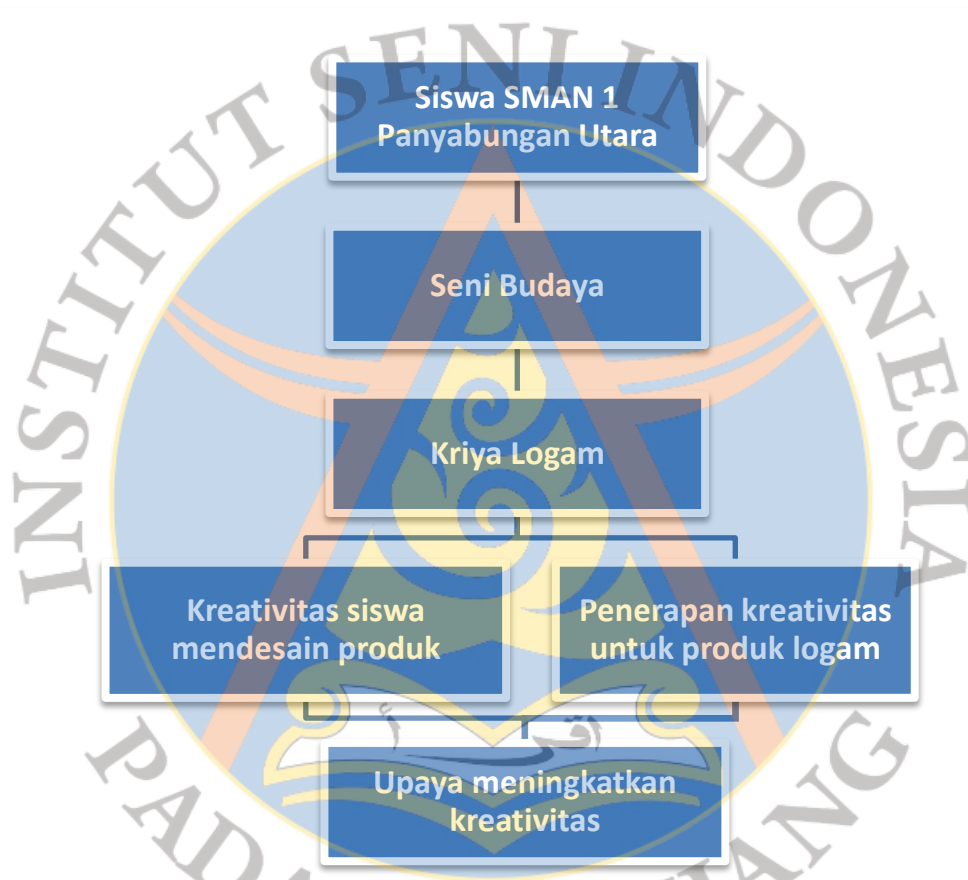
b. Teknik Ukir Logam

Teknik merupakan penerapan aturan untuk memecahkan masalah atau mempermudah pekerjaan. Teknik dapat menentukan hasil karya berdasarkan keahlian dan sifat pribadi pengguna. Seperti dijelaskan di atas, beberapa teknik yang digunakan dalam proses kerja:

- 1) Teknik ukir tekan merupakan teknik dengan sistem mencembungkan permukaan pada plat yang digunakan seperti aluminium, tembaga, dan plat kuningan.
- 2) Teknik ukir kerawang merupakan bentuk ukiran yang motifnya menonjol secara utuh dan latarnya dibuat tembus atau berlubang.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Berikut di bawah ini dipaparkan kerangka berpikir :



Gambar 1. Kerangka Berfikir
(Skema: Syahril Fitriyansyah, 2022)

G. Metode Penelitian

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji tentang peningkatan kreativitas siswa dengan memanfaatkan limbah aluminium secara lebih mendalam. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena dalam lingkungan dan konteks alaminya (bukan di laboratorium), yaitu penulis tidak berusaha memanipulasi fenomena yang diamati (Sarosa 2017: 8).

Penelitian tentang peningkatan kreativitas siswa memanfaatkan limbah aluminium untuk kriya logam di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara relevan dengan menggunakan penelitian kualitatif karna memenuhi karakteristik penelitian kualitatif, terutama dalam hal pengungkapan data secara mendalam melalui observasi, wawancara, dan kajian dokumen terhadap apa yang dilakukan.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan secara langsung melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru yang mengajar serta siswa-siswi di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara. Sumber data sekunder diperoleh

secara tidak langsung melainkan melalui dokumen-dokumen yang ada di sekolah dan guru yang terkait.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dengan teknik lapangan digunakan untuk memperoleh data primer pada penelitian. Teknik lapangan yang digunakan yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Sutrisno (1986) dalam Sugiyono (2017: 145), observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam hal ini, penulis melakukan observasi langsung yaitu melakukan pengamatan ke sekolah SMA Negeri 1 Panyabungan Utara untuk mengamati keadaan lingkungan sekolah, guru-guru, fasilitas yang dimiliki dan kegiatan pembelajaran.

Pengamatan terhadap situasi pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga menemukan suatu masalah yang bisa diteliti dan mengamati lingkungan sekitar. Sasaran yang dikaji dalam penelitian ini adalah meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan limbah aluminium untuk kriya logam di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.

Kegiatan observasi peneliti mengamati tentang kreativitas siswa dalam memanfaatkan limbah aluminium untuk kriya logam di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara. Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi sebagai berikut :

- 1) Lokasi SMAN 1 Panyabungan Utara
- 2) Proses pembelajaran Seni Budaya materi Kriya Logam
- 3) Kreativitas Siswa membuat produk Kriya Logam dengan pemanfaatan limbah Aluminium
- 4) Bentuk Produk Kriya Logam Yang Dihasilkan Siswa Dengan Pemanfaatan Limbah Aluminium

b. Wawancara

Menurut Kahn & Canel (1957) dalam Samiaji (2017: 47), wawancara merupakan suatu kegiatan diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Melalui wawancara diperoleh jawaban atas sebuah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Beberapa alat pendukung sebagai instrument yang digunakan untuk menyimpan dan mengambil data yang berupa kamera dan alat perekam suara.

Dalam penelitian ini kegiatan wawancara dilakukan dengan berdialog dan tanya jawab dengan tenaga pendidik disaat waktu luang. Dalam hal ini, ada beberapa jenis pertanyaan yang diajukan kepada kepala sekolah, guru serta para siswa secara langsung di SMAN 1 Panyabungan Utara. Hasil-hasil wawancara kemudian dituangkan dalam struktur ringkasan yang bertujuan untuk menambah informasi dan melengkapi data tentang meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan limbah aluminium untuk kriya logam di SMAN 1 Panyabungan Utara.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumentasi ini biasanya berupa kumpulan data yang bersumber dari buku, foto, video yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini pelaksanaan dokumentasi yang diperoleh bisa mengenai data berupa gambar atau foto siswa dalam melakukan kegiatan yang sesuai dengan yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu mengenai tentang meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan limbah aluminium untuk kriya logam di SMAN 1 Panyabungan Utara. Dalam hal ini mencakup tentang kreativitas seperti apa yang dihasilkan oleh siswa dengan kegiatan membuat produk kriya logam yang bernilai fungsional dengan memanfaatkan limbah aluminium disaat penelitian berlangsung.

Adanya dokumentasi menjadi data tambahan bagi penggunaan metode sebelumnya. Selain itu, dalam penelitian ini memaparkan bukti foto seperti foto kegiatan meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan limbah aluminium, foto kreativitas yang dihasilkan siswa berupa produk atau hasil karya, foto profil sekolah yang mencakup visi misi, tujuan, struktur organisasi serta foto yang menunjang dalam penelitian kreativitas siswa dalam meningkatkan kreativitas memanfaatkan limbah aluminium di SMAN 1 Panyabungan Utara.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting, mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono 2017: 244).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisis dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul. Data yang didapat mengenai meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan limbah aluminium untuk kriya logam di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.

Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut:

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2) Reduksi data

Reduksi data merupakan penyerderhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Dalam hal ini proses reduksi data yang dilakukan oleh peneliti mengenai fokus penelitian meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan limbah aluminium untuk kriya logam di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.

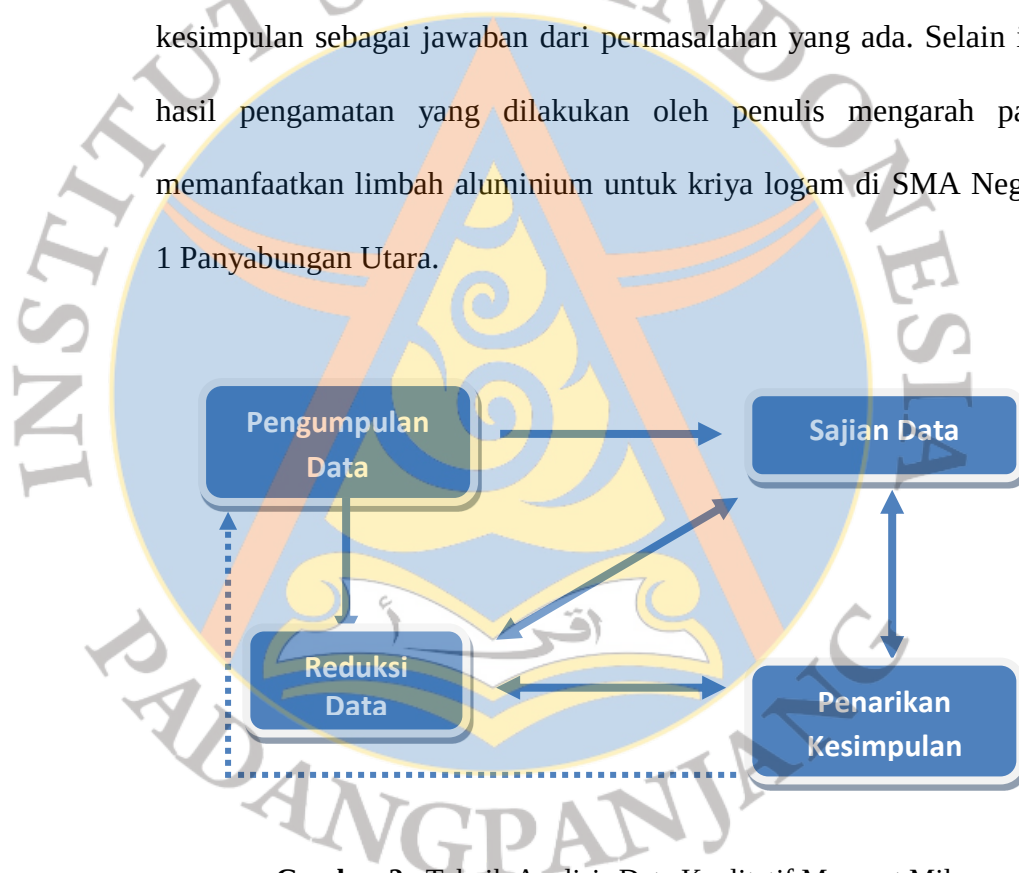
3) Penyajian data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami mengenai meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan

limbah aluminium untuk kriya logam di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.

4) Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Selain itu, hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis mengarah pada memanfaatkan limbah aluminium untuk kriya logam di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.



Gambar 2 . Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Hubberman
(Skema : Syahril Fitriyansyah, 2022)

5. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Penyajian hasil analisis dalam penelitian ini menggunakan metode penyajian informal. Teknik penyajian informal merupakan penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa (Kesuma, 2007: 71).

Hasil analisis data akan terwujud penjelasan yang berkaitan dengan meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan limbah aluminium untuk kriya logam di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.

